

**PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH
DINIYAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA
SISWA MADRASAH TSANAWIYAH SABILUL HUDA
KEDUNGREJO NGUMPAKDALEM DANDER BOJONEGORO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S 1) dalam Ilmu Pendidikan
Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam " Sunan Giri " Bojonegoro



OLEH .

RIYANTO

NIM . 2008 5501 02230

NIMKO . 2008 4.055 0001.2 02123

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)

SUNAN GIRI BOJONEGORO

2010

NOTA PERSETUJUAN

Bojonegoro,

Mei 2010

Hal Lampiran Skripsi
 Sdr Riyanto

Kepada
Yth Bapak Ketua STAI
Sunan Giri Bojonegoro
Di
Bojonegoro

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah diadakan pemeriksaan, penelitian dan perbaikan seperlunya, maka kami berperndapat naskah skripsi saudara

Nama Riyanto
NIM 2008 5501 02230
NIMKO 2008 4 055 0001 2 02123

Judul **PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
MADRASAH DINIYAH TERHADAP PRESTASI
BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM PADA SISWA MADRASAH TSANAWIYAH
SABILUL HUDA KEDUNGREJO DESA
NGUMPAKDALEM DANDER BOJONRGORO**

Telah dapat diajukan sebagai salah syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S 1) dalam ilmu pendidikan agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro

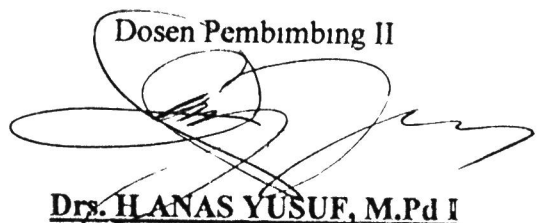
Harapan kami semoga skripsi ini dapat diterima dan mendapat pengesahan dari fakultas

Dosen Pembimbing I



Dr. H. MOH. MUNIB. M.M, M.Pd I

Dosen Pembimbing II



Dr. H. ANAS YUSUF, M.Pd I

PENGESAHAN

Skripsi ini telah di pertahankan di depan dewan penguji skripsi, maka skripsi ini dapat di setuju untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Strata satu (S I) dalam ilmu pendidikan agama islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro pada

Hari	Ahad
Tanggal	6 Juni 2010
Tempat	Kampus STAI Sunan Giri Bojonegoro

Mengesahkan
Sekolah Tinggi Agama Islam
Sunan Giri Bojonegoro
Ketua





Drs H/Badarudin Achmad M Pd I


Dewan Penguji

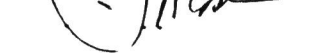
- 1 Drs H Badarudin Achmad, M Pd I (Ketua)
- 2 Drs H Anas Yusuf, M Pd I (Sekretaris)
- 3 Drs H Moh Munib M M, M Pd I (Penguji I)
- 4 Drs M Majkur, M Pd I (Penguji II)

Tanda Tangan

1 

2 

3 

4 

MOTTO

التَّعَلُّمُ فِي الصِّغَرِ كَالْتَّقِينِ عَلَى الْحَرِّ

BELAJAR DI WAKTU KECIL BAGAI

MENGUKIR DI ATAS BATU¹

التَّعَلُّمُ فِي الْكِبَرِ كَالْتَّقِينِ عَلَى الْمَاءِ

BELAJAR KETIKA DEWASA BAGAI

MENGUKIR DIATAS AIR

¹ Umar Abdul Jabbar, *Muntakhobat Juz awal*, Toha Putra, Semarang, 1987, hal 5

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN KEPADA

- IBUNDA TERKASIH YANG SELALU MENDO'AKAN KU
- ISTRIKU TERCINTA YANG SELALU MEMBERIKU MOTIVASI DEMI TERCAPAINYA CITA – CITAKU
- ADIK – ADIKKU YANG SELALU MENANTI KEBERHASILANKU DAN TAK LUPA SAHABAT – SAHABATKU SENASIB SEPERJUANGAN YANG TURUT MEMBANTUKU DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI INI

KATA PENGANTAR

Dengan ucapan puji sukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberi rahmat, taufik dan hidayahnya, sehingga penulis skripsi ini dapat selesai dengan lancar sesuai dengan waktu yang direncanakan

Adapun maksud penyusunan skripsi ini untuk memenuhi syarat untuk menempuh gelar pendidikan sarjana agama pada STAI Sunan Giri Bojonegroyang berjudul “Pengaruh Pendidikan Agama di Madrasah Diniyah terhadap Prestasi belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Sabilul Huda kedungrejo Desa Ngumpakdalem Dander Bojonegoro”

Pada kesempatan ini tidak lupa penulis sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi - tingginya kepada semua pihak yang telah banyak membantu kelancaran dalam penulisan skripsi ini terutama kepada

- 1 Bapak Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro
- 2 Bapak Drs H Moh Munib, M M, M Pd I selaku Pembimbing I
- 3 Bapak Drs H Anas Yusuf, M Pd I selaku Pembimbing II
- 4 Kepala Perpustakaan STAI Sunan Giri Bojonegoro
- 5 Semua pihak yang telah ikut andil dalam penyempurnaan skripsi ini

Penulis berharap pada Allah SWT semoga amalan para bapak ibu di catat sebagai amalan yang sholih penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu tegur sapa serta kritik yang membangun sangat penulis harapkan guna perbaikan pada penulisan selanjutnya

Apabila terdapat kebenaran dalam skripsi ini semata – mata atas petunjuk Allah SWT Dan apabila terdapat kekurangan, hal ini merupakan kelemahan penulis sendiri

Akhirnya, semoga skripsi yang sederhana ini ada guna dan manfaatnya khususnya bagi diri penulis dan masyarakat yang membutuhkannya Amin

Bojonegoro, Juni 2010
Penulis

RIYANTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1	
HALAMAN PERSETUJUAN	ii	
HALAMAN PENGESAHAN	iii	
HALAMAN MOTTO	iv	
HALAMAN PERSEMBAHAN	v	
KATA PENGANTAR	vi	
DAFTAR ISI	viii	
DAFTAR TABEL	xi	
BAB I	PENDAHULUAN	
	A Latar Belakang Masalah	1
	B Penegasan Judul	2
	C Alasan Pemilihan Judul	3
	D Rumusan Masalah	4
	E Tujuan dan Signifikansi Penelitian	5
	F Hipotesis Penelitian	6
	G Kerangka Pokok Penelitian	7
	H Metode Pembahasan	8
	I Sistematika Pembahasan	9
BAB II	LANDASAN TEORI	
	A Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Diniyah dan Masalahnya	10

1	Pendidikan Agama Islam di Madrasah Diniyah dan sistem Pelaksanaanya	10
2	Faktor – faktor yang mempengaruhi pendidikan agama islam di Madrasah Diniyah	16
3	Pendidikan Agama islam di Madrasah Diniyah sebagai salah satu bentuk pendidikan luar sekolah	19
B	Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam	20
1	Pengertian Prestasi Belajar	20
2	Tinjauan tentang prestasi belajar	22
3	Faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar	25
C	Pengaruh Pendidikan Agama Islam di Madrasah Diniyah terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam	29
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
A	Rencana Penelitian	32
B	Penentuan Populasi dan Sampel	32
C	Jenis dan Sumber Data	34
D	Metode Pengumpulan Data	35
E	Teknik Analisa Data	37
BAB IV	LAPORAN PENELITIAN	
A	Penyajian Data	40
B	Analisa Data	51
BAB V	PENUTUP	

A Kesimpulan	60
B Saran – Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1	Tabel I Data Keadaan Guru dan Karyawan MTs Sabilul Huda Kedungrejo Tahun Pelajaran 2009/2010	42
2	Tabel II Data Keadaan Siswa Siswa MTs Sabilul Huda Kedungrejo	43
3	Tabel III Keaktifan siswa dalam mengikuti Pelaksanaan Pendidikan Agama Islama di Madrasah Diniyah	45
4	Tabel IV Keaktifan siswa dalam mengikuti Materi Pendidikan Agama Islama di Madrasah Diniyah	45
5	Tabel V Keaktifan siswa dalam mengikuti Metode Pelaksanaan Pendidikan Agama Islama di Madrasah Diniyah	46
6	Tabel VI Prosentase Nilai Seluruh Kreteria Variabel	46
7	Tabel VII Hasil Nilai angket Tentang Kegiatan Siswa dalam mengikuti Pendidikan Agama Islam di Madrasah Diniyah	49
8	Tabel VIII Nilai Hasil Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Semester Ganjil Tahun Pelajaran	50
9	Tabel IX Nilai Hasil Angket dan Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tahun 2009/2010	55
10	Tabel X Menghitung Korelasi Product Moment	56

DAFTAR TABEL

1	Tabel I Data Keadaan Guru dan Karyawan MTs Sabilul Huda Kedungrejo Tahun Pelajaran 2009/2010	42
2	Tabel II Data Keadaan Siswa Siswa MTs Sabilul Huda Kedungrejo	43
3	Tabel III Keaktifan siswa dalam mengikuti Pelaksanaan Pendidikan Agama Islama di Madrasah Diniyah	45
4	Tabel IV Keaktifan siswa dalam mengikuti Materi Pendidikan Agama Islama di Madrasah Diniyah	45
5	Tabel V Keaktifan siswa dalam mengikuti Metode Pelaksanaan Pendidikan Agama Islama di Madrasah Diniyah	46
6	Tabel VI Prosentase Nilai Seluruh Kreteria Variabel	46
7	Tabel VII Hasil Nilai angket Tentang Kegiatan Siswa dalam mengikuti Pendidikan Agama Islam di Madrasah Diniyah	49
8	Tabel VIII Nilai Hasil Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Semester Ganjil Tahun Pelajaran	50
9	Tabel IX Nilai Hasil Angket dan Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tahun 2009/2010	55
10	Tabel X Menghitung Korelasi Product Moment	56

agama adalah sangat di perlukan sebagaimana di kemukakan oleh Mahfudh bahwa pendidikan agama adalah sebagai sub sistem dari pendidikan nasional yang berdasarkan atas Pancasila yang bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa, kecerdasan, ketrampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, serta mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air. Oleh karenanya pendidikan agama perlu sekali di laksanakan di lembaga – lembaga pendidikan baik sekolah negeri maupun swasta, adalah sesuai dengan ketentuan pada peraturan perundangan negara dan merupakan jenis pendidikan yang harus mendapat perhatian yang mendalam dari kalangan umat islam

B. Penegasan Judul

Untuk mempermudah pemahaman judul skripsi ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah – istilah yang terkandung dalam judul ini

- 1 **Pengaruh** : ” Daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang ” ²
- 2 **Pendidikan Agama Islam** : Pendidikan yang memberikan kemampuan dasar kepada warga belajar tentang agama islam untuk mengembangkan kehidupan beragama sehingga menjadi muslim yang beriman dan bertaqwa kepada allah SWT serta berahlak mulia sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara dan anggota umat manusia serta untuk mengikuti pendidikan menengah ³

² Drs Sulchan Yasin, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Amanah , Surabaya, 1997 hal 375

³ Departemen Agama RI, *Pedoman Kegiatan Belajar Mengajar Madrasah Diniyah*, Jakarta, 2003, hal 31

- 3 **Madrasah Diniyah** Satuan pendidikan keagamaan luar sekolah yang menyelenggarakan pendidikan agama islam baik yang terorganisir secara klasikal, rombongan belajar maupun dalam bentuk pengajian anak mejelis taklim, kursus agama atau sejenisnya ⁴
- 4 **Prestasi Belajar** • Sebuah hasil yang di peroleh berupa kesan – kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktifitas dalam belajar ⁵

Dengan demikian yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah pengaruh yang ditimbulkan oleh kegiatan bimbingan keagamaan secara sadar terhadap sebuah hasil atau prestasi pada bidang studi pendidikan agama di MTs Sabilul Huda Kedungrejo Desa Ngumpakdalem Kec Dander Kab Bojonegoro

C Alasan Pemilihan judul

Dalam penulisan skripsi ini penulis memilih judul "PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH DINIYAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA MTS SABILUL HUDA KEDUNGREJO DESA

⁴ Departemen Agama RI, *Grand Design Pendidikan keagamaan dan pondok pesantren 2004-2009*, Jakarta, 2005, hal 56

⁵ Drs Syariful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Usaha Nasional, Surabaya, 1994, hal 23

NGUMPAKDALEM DANDER BOJONEGORO” Adapun yang menjadi alasan bagi penulis untuk memilih judul tersebut di atas antara lain

- 1 Sebagai tambahan pengetahuan dan sumbangan pemikiran agar dapat di gunakan sebagai motivasi dalam meningkatkan kualitas belajar siswa
- 2 Sebagai pemantapan program pengetahuan pendidikan agama islam dan program pendidikan umum lebih lanjut
- 3 Sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan di suatu lembaga pendidikan formal

Jadi dengan pengertian di atas yang penulis maksud dengan judul skripsi ini adalah penelitian atau penvelidik yang bertujuan untuk menyelidiki dan mengetahui adanya dua gejala, yaitu pengaruh pendidikan agama islam dan prestasi belajar bidang studi pendidikan agama islam pada siswa pada siswa MTs Sabilul Huda Kedungrejo Desa Ngumpakdalem Dander Bojonegoro

D Rumusan Masalah

Dalam merumuskan masalah ini dapat di kemukakakan sebagai berikut

- 1 Bagaimana pendidikan agama islam di Madrasah Diniyah Miftahul Huda yang di ikuti siswa MTs Sabilul Huda Kedungrejo Desa Ngumpakdalem Kec Dander Kab Bojonegoro ?
- 2 Bagaimana prestasi belajara bidang studi pedidikan agama islam pada siswa MTs Sabilul Huda Kedungrejo Desa Ngumpakdalem Kec Dander Kab Bojonegoro ?

- 3 Seberapa jauh tingkat pengaruh yang di timbulkan pendidikan agama islam di madrasah diniyah ternadap prestasi belajar bidang studi pendidikan agama islam pada siswa MTs sabilul Huda kedungrejo Desa Ngumpakdalem Dander Bojonegoro

E Tujuan dan Signifikansi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk

- 1 Untuk mengetahui pendidikan agama islam di madrasah diniyah yang di ikuti oleh siswa MTs Sabilul Huda Kedungrejo Desa Ngumpakdalem dander Bojonegoro
- 2 Untuk mengetahui prestasi belajar bidang study Agama Islam di MTs Sabilul Huda Kedungrejo Desa Ngumpakdalem Dander Bojonegoro
- 3 Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendidikan Agama Islam di madin terhadap prestasi belajar siswa MTs Sabilul Huda Kedungrejo Desa Ngumpakdalem Dander Bojonegoro

Sedangkan Signifikasi dari penelitian ini meliputi

- 1 Signifikansi ilmiah Akademik Untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu pendidikan agama islam dan sebagai tambahan pengetahuan bagi yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan formal pada jenjang pendidikan menengah atas dan menambah pola,sikap dan pengalaman

penulis dalam bidang penelitian, khususnya dalam meneliti masalah pengaruh pendidikan agama di Madrasah Diniyah terhadap prestasi belajar bidang studi pendidikan agama pada siswa MTs Sabilul Huda Kedungrejo Desa Ngumpakdalem Kec Dander Kab Bojonegoro

2. Signifikansi praktis dan sosial

Yaitu dengan mengetahui ada tidaknya pengaruh yang di timbulkan pendidikan agama di Madrasah Diniyah terhadap prestasi belajar dalam bidang studi pendidikan agama islam pada siswa MTs Sabilul Huda kedungrejo Desa Ngumpakdalem Dander Bojonegoro, maka hasil penelitian di harapkan akan berguna bagi siswa sekolah, serta berbagai pihak yang bersangkutan sebagai tambahan pengetahuan dan sumbangan pemikiran agar dapat di gunakan sebaga' motifasi dalam meningkatkan kualitas belajar siswa serta memantapkan program pengetahuan pendidikan agama islam dan program pendidikan umum lebih lanjut , serta sebagai bahan pertimbangan bagisekolah untuk meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan di suatu lembaga formal

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat di artikan sebagai suatu jawaban sementara dalam permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul⁶

Dalam penelitian ini ada dua hipotesis yaitu hipotesis alternatif (H_a), yaitu menyatakan adanya pengaruh antara variabel x dengan variabel y Dan

⁶ Dr Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* Rineke Cipta. Jakarta 1992, hal 68

hipotesis Nol (H_0) yang menyatakan tidak adanya pengaruh antara variabel x dengan variabel y ⁷

H_a terdapat pengaruh antara pendidikan agama Islam di madrasah diniyah dengan prestasi belajar pendidikan agama pada siswa MTs Sabilul Huda Kedungrejo Desa Ngumpakdalem Dander Bojonegoro

H_0 Tidak terdapat pengaruh (nihil) antara pendidikan agama Islam di madrasah diniyah dengan prestasi belajar pendidikan agama pada siswa MTs Sabilul Huda Kedungrejo Desa Ngumpakdalem Dander Bojonegoro

G. Kerangka Pokok Penelitian

Dalam Penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu variabel tentang pendidikan agama Islam di Madrasah Diniyah dan variabel tentang prestasi belajar siswa. Pengaruh pendidikan agama Islam di Madrasah Diniyah dan variabel tentang prestasi belajar siswa akan di ketahui apabila antara variabel tentang pengaruh pendidikan dan variabel tentang prestasi belajar siswa terdapat hubungan positif. Yaitu semakin tinggi kualitas pendidikan agama Islam di Madrasah Diniyah semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Atau sebaliknya, semakin rendah kualitas pendidikan agama Islam di Madrasah Diniyah semakin rendah pula prestasi belajar siswa.

⁷ *Ibid*, hal 70

H. Metode Pembahasan

Suatu metode mempunyai arti yang sangat penting dalam tulisan ilmiah dan secara praktis merupakan standart penelitian mtu tulisan seseorang Oleh karena itu agar skripsi ini dapat memenuhi persyaratan ilmiah, maka penulis menggunakan beberapa metode yaitu

1 Metode Deduksi

Menurut Muhammad ali metode deduksi adalah "suatu cara untuk menarik kesimpulan yang umum ke yang luas"⁸

Menurut Sutrisno Hadi metode deduksi adalah "berangkat Dari pengetahuan yang bersifat umum dan bertitik tolak pada pengetahuan umum itu hendak kita nilai suatu kejadian yang khusus"⁹

Dalam mengaplikasikan metode deduksi dalam penulisan ini ditempuh dengan jalan membahas masalah-masalah secara global dengan menggunakan pengertian yang bersifat umum untuk kemudian di jabarkan secara rinci agar dapat memberikan pengertian secara lengkap

2 Metode Induksi

Menurut Muhammad Ali Metode Induksi adalah "Proses berfikir untuk memperoleh kesimpulan yang beranjak dari khusus ke yang umum"¹⁰

⁸ Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan prosedur dan strategi*, Angkasa Bandung, 1987, hal 16

⁹ Prof Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Andi Offside, Yogyakarta, 1990, hal 63

¹⁰ Muhsammad Ali, *Op Cit*, hal 18

Menurut Prof Sutrisno Hadi Berangkat dari fakta dan peristiwa yang khusus, lalu di tarik generalisasi yang bersifat umum ¹¹

I. Sitematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dalam skripsi ini, secara sistematis skripsi ini di ajukan dalam beberapa bab

Bab I Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, penegasan judul , rumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, hipotesa, dan sistematika pembahasan

Bab II Landasan teori Dalam bab ini akan dibahas tentang pendidikan agama islam di Madrasah diniyah dan masalahnya , faktor – faktor yang mempengaruhi pendidikan agama islam di Madrasah diniyah, pendidikan agama islam di Madrasah diniyah sebagai salah satu bentuk pendidikan luar sekolah , prestasi belajar bidang studi pendidikan agama, pengaruh pendidikan agama di Madrasah Diniyah terhadap prestasi belajar bidang studi pendidikan agama

Bab III Methodologi penelitian yang meliputi penentuan populasi dan sampel , jenis dan sumber data , metode pengumpulan data dan teknik analisa data

Bab IV Laporan penelitan yang memuat penyajian data dan analisa data

Bab V Penutup yang mencakup kesimpulan dan saran – saran

¹¹ Prof Sutrisno Hadi, *Op Cit* , hal 42



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO

BAB II

LANDASAN TEORI

A Pendidikan Agama Islam di Madrasah Diniyah dan permasalahannya

Pembahasan tentang pendidikan agama yang di maksud ini adalah pendidikan agama islam Sehingga dalam bab ini akan di uraikan tentang pendidikan agama di madin dan sistem pelaksanaannya Dengan demikian maka akan bisa diketahui agama Islam di Madrasah Diniyah dan hal – hal yang berkaitan denganya

1. Pendidikan Agama islam di Madrasah Diniyah dan sistem pelaksanaannya

a.Pengertian Pendidikan agama Islam

Ada dua pendapat yang memberikan pengertian tentang pendidikan

- Menurut John S Brubacer adalah proses timbal balik dari tiap – tiap pribadi manusia dalam menyesuaikan dirinya dengan alam dengan teman dengan alam semesta ¹
- Menurut Ki Hajar Dewantara mengatakan bahwa pendidikan adalah Tuntunan di dalam hiduptumbuhnya anak – anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan

¹ Tim Dosen FIP IKIP Malang, *Pengantar Dasar – Dasar Kependidikan*, Surabaya Usaha Nasional, 1980 Hal 6-7

sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya² Ada pula yang mengartikan Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama³

Pendidikan di tinjau dari segi bentuknya ada tiga, yaitu

- 1) Pendidikan informal, adalah pendidikan yang di peroleh seseorang dari pengalaman sehari – hari dengan sadar atau tidak sadar sejak seseorang lahir sampai mati
- 2) Pendidikan formal yang di kenal pendidikan sekolah yang teratur yang jelas dan mengikuti syarat – syarat yang jelas dan ketat
- 3) Pendidikan non formal ialah pendidikan teratur dengan sadar di lakukan tetapi tidak terlalu mengikuti peraturan – peraturan yang ketat dan tetap⁴

Berkisar pada konsep dan macam – macam pendidikan di atas maka yang di maksud dengan pendidikan agama adalah usaha – usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membentuk anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran islam

² Hasbullah, *Dasar – Dasar Ilmu Pendidikan*, Rajawali Presada, Jakarta, hal 4

³ Drs Ahmad D Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, PT Al Ma'arif, Bandung, 1962, hal 19

⁴ Soeleman Joeseof, *Konsep Dasar Pendidikan luar Sekolah*, Surabaya Bumi Aksara Jakarta, 1992, hal 79

b Pendidikan agama Islam di Madrasah Diniyah

Yang di maksud pendidikan Agama Islam di Madrasah Diniyah adalah satuan pendidikan keagamaan luar sekolah yang menyelenggarakan pendidikan agama islam , baik yang terorganisir secara klasikal , rombongan belajar maupun dalam bentuk penajian anak , majlis taklim , kursus agama dan sejenisnya ⁵

Pendidikan non formal (khususnya Madrasah Diniyah) memiliki ciri – ciri sebagai berikut

- 1) Pada umumnya tidak di bagi atas jenjang
- 2) Waktu penyampaian di program lebih pendek
- 3) usaha siswa di suatu kursus tidak perlu sama
- 4) para siswa umumnya berorientasi studi jangka pendek, praktis agar segera dapat menerapkan hasil pendidikanya dalam pendek
- 5) Merupakan respon dari pada kebutuhan khusus yang mendesak
- 6) Materi pembelajaran pada umumnya lebih banyak yang bersifat praktis
- 7) Kredensial (ijazah dan sebagainya) umumnya kurang memegang peranan penting bagi peneerimaan siswa ⁶

c. Sistem pelaksanaan pendidikan di Madrasah Diniyah

Dalam pelaksanaanya pendidikan agama Islam di Madrasah Diniyah disini Mencakup beberapa hal yang antara lain

⁵ Departemen Agama RI , *Grand Design Pendidikan Keagamaan Dan Pondok Pesantren 2004-2009*, Jakarta , 2005 , hal 56

⁶ Soeleman Joeseof, *Op Cit* , hal 72 73

1) Anak didik

Manusia dilahirkan diberi oleh Allah fitrah keagamaan ini akan berkembang seiring dengan perkembangan manusia itu sendiri, sehingga fitrah keagamaan tersebut harus diarahkan kepada tauhid yaitu agama Islam sebagaimana sabda Nabi SAW yang berbunyi

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَدِّعُ عَلَى الْفِطْرَةِ حَنِيبًا
يُحَرِّمُ دَانِيَهُ أَوْ يَجْعَلُهُ نَسْرَانِيَةً أَوْ يَجْعَلُهُ يَهُودِيًّا

Artinya Tiap-tiap anak dilahirkan diatas fitrah, maka ibu bapaknya lah yang mendidikannya menjadi orang yang beragama yahudi, nasrani dan majusi (HR, Bukhori) ⁷

2) Guru

Salah satu hal yang tidak kalah pentingnya pendidikan di madrasah diniyah adalah kualitas guru yang artinya adalah bahwa seorang guru harus dapat dijadikan panutan atau teladan dalam kehidupan sehari-hari baik secara perorangan atau kelompok

Penekanan pendidikan disini adalah diprioritaskan pada amaliah seorang guru itu sendiri, maka akan diketahui pula tentang bagaimana bentuk kepribadian seorang guru tersebut

⁷ Maftuh Ahnan Asy, Kumpulan Hadist-hadist Shohih, Terbit terang, Surabaya 2003, hal 129

3) Kurikulum

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan yang mengenai , tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu

Oleh sebab itu dengan adanya kurikulum di madrasah diniyah maka akan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah diniyah Dengan demikian kurikulum di madrasah diniyah terdiri dari

- Kurikulum madrasah diniyah awaliyah , dengan masa belajar 4 tahun dari kelas 1 sampai dengan kelas 4 dengan jumlah jam belajar masing –masing maksimal 18 jam pelajaran dalam seminggu
- Kurikulum Madrasah diniyah Wustho dengan masa belajar 2 tahun dari kelas 1 sampai dengan kelas 2 dengan jumlah masing – masing maksimal 18 jam pelajaran dalam seminggu
- Kurikulum Madrasah diniyah Ulya dengan masa belajar 2 tahun dari kelas 1 sampai dengan kelas 2 dengan jumlah masing – masing maksimal 18 jam pelajaran dalam seminggu

4) Metode

Penggunaan metode yang tepat akan turut menentukan efektifitas dan efisien dalam proses belajar mengajar, sedangkan

metode yang di tempuh dalam pembelajaran di madrasah diniyah dengan menerapkan beberapa metode yang antara lain adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi dan metode pemberian tugas

5) Evaluasi

Evaluasi merupakan salah satu kegiatan yang menjadi kewajiban bagi setiap guru. Evaluasi diharapkan untuk memberikan informasi tentang kemajuan yang telah dicapai siswa, bagaimana dan sampai di mana kemampuan yang siswa dapatkan setelah mempelajari suatu mata pelajaran. Evaluasi sangat diperlukan untuk menentukan intensitas siswa dalam prestasi belajar.

6) Sarana dan Prasarana

Sarana pendidikan di madrasah diniyah harus tersedia dan cukup memadai guna menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran. Sedang sarana pendidikan di madrasah diniyah yang meliputi alat pengajaran, alat peraga pendidikan, media pengajaran, dan alat kelengkapan madrasah diniyah seperti perpustakaan dan lain – lain.

Prasarana pendidikan di madrasah diniyah memegang peranan yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan di madrasah diniyah yang secara tidak langsung juga mempengaruhi

kegiatan pembelajaran di kelas, prasarana pendidikan meliputi tanah dan bangunan serta perabot madrasah diniyah. Agar proses pendidikan berlangsung baik maka prasarana pendidikan harus memenuhi syarat yaitu aman, nyaman dan sehat sesuai dengan prinsip pendidikan.

2. Faktor – faktor yang mempengaruhi pendidikan agama di Madrasah Diniyah

Pendidikan agama di madrasah diniyah adalah suatu usaha membimbing dan mengarahkan anak didik agar dirinya memiliki aktifitas kegiatan keagamaan di luar sekolah. Oleh karena itu mereka diharapkan memiliki tingkah laku atau amaliah yang senantiasa mencerminkan ajaran Islam dan pelaksanaan pendidikan agama di madrasah diniyah tersebut keberadaannya juga di tunjang oleh beberapa faktor yakni faktor kebutuhan rohani, ekonomi, kualitas pendidik dan frekwensi pendidikan agama di madrasah diniyah.

a. Faktor Anak

Manusia dilahirkan ini diberi oleh Allah fitrah keagamaan atau dengan perkataan lain perasaan beragama.

Fitrah keagamaan ini akan berkembang seiring dengan perkembangan manusia itu sendiri, sehingga fitrah beragama tersebut harus di arahkan kepada tauhid yaitu agama Islam.

Berikutnya sejalan dengan perkembangan manusia, maka fitrah yang condong kearah agama tauhid tadi akan mengalami penyesuaian dengan tingkat pengalaman keagamaan seseorang, sehingga dalam perkembangan berikutnya manusia akan berusaha agar selalu mendapatkan dirinya dan mengadakan hubungan dengan Allah. Demikian itu dilaksanakan agar kebutuhan rohani manusia dapat dipenuhi dan mendorong dirinya untuk mengamalkan kebenaran ajaran islam dengan sebaik-baiknya. Maka untuk memenuhi kebutuhan rohani itu mereka mengadakan lembaga keagamaan di Madrasah Diniyah dalam bentuk mengaji di rumah, langgar, pondok pesantren dan sebagainya.

b. Faktor ekonomi

Faktor ekonomi merupakan salah satu penunjang pelaksanaan kegiatan pendidikan agama di Madrasah Diniyah, sebab dengan adanya perkembangan ekonomi, maka akan dapat meningkatkan kemampuan untuk membiayai kegiatan pendidikan agama di Madrasah Diniyah semakin kecil, bahkan seorang yang lemah ekonominya akan mudah terpengaruh mewahnya harta benda.

c. Faktor kualitas guru atau pendidik

Suatu faktor yang tidak kalah pentingnya dalam pelaksanaan pendidikan agama di Madrasah Diniyah adalah faktor kualitas guru. Artinya bahwa seorang guru harus dapat di jadikan panutan atau

teladan dalam kehidupan sehari – hari baik secara perorangan atau kelompok

Penekanan pendidikan di sini adalah di prioritaskan pada amaliah atau ahlak seseorang pendidik, demikian itu di sebabkan dengan ahlak seseorang guru, maka dapat di ketahui pula tentang bagaimana bentuk kepribadian guru tersebut

d Faktor frekwensi pendidikan agama Di Madrasah Diniyah

Pendidikan agama di Madrasah Diniyah dilaksanakan secara sadar yang ketat dan tetap, dengan memandang pada peserta didik sebagai individu yang berbeda dalam segala hal, karena itu harus didekati menurut sikap agar mereka perlu didorong dan di motifasi agar mereka mencintai agama, maka peserta didik dapat meningkatkan rasa iman kepada Allah yang diwujudkan dalam bentuk pengalaman ajaran agama

Oleh karena itu maka frekwensi atau keseringan seseorang siswa mengikuti kegiatan pelaksanaan pendidikan agama di Madrasah Diniyah akan dapat menumbuhkan dalam memelihara iman. Demikian itu berarti bahwa keaktifan seseorang dalam mengikuti pendidikan agama di Madrasah Diniyah akan bisa membina imanya. Maka semakin sering mengikuti pendidikan agama di Madrasah Diniyah maka semakin baiklah iman seseorang, sebaliknya semakin tidak aktif mengikuti

pelaksanaan pendidikan agama di Madrasah Diniyah, maka semakin rendah pula nilai keimanan seseorang

3 Pendidikan agama islam di Madrasah Diniyah sebagai salah satu bentuk pendidikan luar sekolah.

Pendidikan luar sekolah adalah jenis pendidikan yang tidak selalu terikat oleh jenjang dan struktur persekolahan, tetapi dapat berkesinambungan Pendidikan luar sekolah menyediakan program pendidikan yang memungkinkan terjadinya perkembangan peserta didik dalam bidang sosial , keagamaan, budaya, ketrampilan, dan keahlian

Pendidikan luar sekolah dapat dibedakan menjadi tiga antara lain pendidikan ketrampilan, pendidikan perluasan wawasan, dan pendidikan keluarga⁸ Pendidikan ketrampilan mempersiapkan peserta didik untuk memiliki kemampuan melaksanakan suatu jenis pekerjaan tertentu Pendidikan perluasan wawasan memungkinkan peserta didik memiliki pemikiran yang luas Pendidikan keluarga memberikan pengetahuan dan ketrampilan dasar, agama dan kepercayaan, nilai moral , nilai sosial dan pandangan hidup yang di perlukan peserta didik untuk dapat berperan dalam keluarga dan dalam masyarakat

⁸ Fuad Ihsan H Drs, Dasa-dasar Kependidikan Komponen MKDK, Rineka Cipta, Jakarta, 2001, hal 21-22

B Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama

1. Pengertian prestasi belajar

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yakni prestasi dan belajar. Antara prestasi dan belajar mempunyai arti yang berbeda. Oleh karena itu, sebelum pengertian prestasi belajar dibahas alangkah baiknya penulis membahas tentang prestasi terlebih dahulu. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok⁹. Sesudah prestasi kata selanjutnya adalah perintah untuk belajar atau menuntut ilmu sebagaimana hadis nabi

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَ مُسْلِمَةٍ
(رواه اس ماحه)

Artinya Menuntut ilmu itu diwajibkan atas tiap –tiap orang islam laki – laki dan orang islam perempuan (H,R Ibnu Majah)¹⁰

⁹ Drs Syaiful Bahri Djamarah , *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Usaha Nasional , Surabaya, 1994, hal 19

¹⁰ Syeh Azzurnuji, *sarah Ta'lim al muta'alim*, Semarang, hal 4

Seperti contoh hadis diatas bahwa allah akan mengangkat derajat orang yang beriman dan berilmu sebagaimana dalam firman allah dalam surat al mujadalah ayat 11 yang berbunyi

تَرْعَى اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ (المجادلة . ۱۱)

Artinya allah akan meninggikan orang - orang yang beriman dan diantaramu dan orang - orang yang di beri ilmu pengetahuan beberapa derajat (Q S Al Mujadalah ayat 11) ¹¹

Dari kedua dalil diatas, dapat di ketahui bahwa belajar merupakan hal yang wajib bagi manusia dan allah akan memberikan kelebihan beberapa derajat kepada orang - orang yang beriman dan berilmu Hal ini merupakan penghargaan bagi orang - orang yang beriman dan berilmu yang tidak diberikan kepada pihak lain

Sedangkan belajar adalah suatu aktifitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari Hasil dari aktivitas belajar terjadilah perubahan dalam diri individu Dengan demikian belajar dikatakan berhasil apabila telah terjadi perubahan dalam diri individu Sebaliknya apabila terjadi perubahan dalam diri individu maka belajar dikatakan berhasil Sejalan

¹¹ Departemen Agama RI, Al Qur'an dan terjemah, Jakarta, 1971 hal 910-911

dengan itu, Sardiman A M, mengemukakan bahwa belajar sebagai rangkaian kegiatan jiwa-raga, psikofisik menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya yang menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, dan psikomotorik ¹²

Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa prestasi belajar adalah sebuah hasil yang di peroleh berupa kesan – kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktifitas dalam belajar ¹³

2 Tinjauan tentang prestasi belajar

Sesuatu yang tidak bisa di pahami dan di lakukan dapat diatasi dengan belajar Anak dapat membaca, menulis, mengerti dan memahami sesuatu perkara, maka terlebih dahulu harus melalui proses belajar Jadi perbuatan perbuatan belajar mengandung semacam perubahan dalam diri seseorang yang melaksanakan perbuatan belajar Perubahan itu dapat di nyatakan dan dibuktikan sebagai suatu kecakapan, suatu kebiasaan, sikap pengertian sebagai pengetahuan Jadi orang yang belajar berbeda keadaanya dengan sebelum anak melakukan belajar itu

Pada proses belajar, unsur fisu yang nampaknya lebih aktif Namun usaha – usaha fisu tersebut tidak membawa hasil jika keaktifan

¹² Drs Syaiful Bahri Djamarah, *Op Cit* hal 21

¹³ *Ibid*, hal 23

jiwa tidak ada. Sebab penangkapan pertama pelajaran adalah oleh fikir. Dan fikir inilah sebagai pusat saraf, sebagai pusat kejiwaan.

Belajar sebagaimana pengalaman kejiwaan ini dapat di tinjau beberapa aliran ilmu jiwa antara lain

a. Belajar menurut ilmu jiwa daya

Inti pelajaran ilmu jiwa daya tentang belajar adalah pengaktifan berbagai daya yang ada pada diri manusia. Sebab dalam jiwa manusia terbagi berbagai macam daya. Diantaranya daya ingat, daya fikir, daya tamak dan sebagainya, sehingga masing – masing daya dapat di latih supaya dapat bertambah lebih fungsinya. Pengaktifan dan melatih tiap – tiap satu daya adalah tidaklah sama antara daya satu dengan lainnya. Melatih daya ingat tidak sama dengan melatih daya fikir.

b. Belajar menurut ilmu jiwa Gestalt

Penjelasan mengenai belajar menurut ilmu jiwa Gestalt yaitu bahwa anak tidak melalui bagian – bagian akan tetapi keseluruhan atau dengan bentuk – bentuk umum, tidak sekedar menghubungkan bersyarat, tetapi dengan pengertian dan pengenalan.

Belajar dalam pandangan ilmu jiwa menurut Gestalt juga sangat menguntungkan untuk kegiatan belajar dalam memecahkan

masalah¹⁴ Hal ini juga relevan dengan konsep teori belajar yang diawali dengan suatu pengamatan Belajar memecahkan masalah diperlukan juga suatu pengamatan secara cermat dan lengkap Menurut Jonh Dewey ada lima langkah dalam upaya pemecahan masalah, yakni , realisasi adanya masalah, mengajukan hipotesa, sebagai suatu jalan yang mungkin memberi arah pemecahan masalah, mengumpulkan data atau informasi, menilai dan mencoba usaha pembuktian hipotesa dengan keterangan-keterangan yang di peroleh, dan mengambil kesimpulan , membuat laporan atau berbuat sesuatu dengan hasil pemecahan masalah itu¹⁵

c Belajar menurut ilmu jiwa Asosiasi

Inti dari ilmu jiwa asosiasi ini adalah bahwa keseluruhan adalah merupakan kumpulan unsur – unsur atau bagian – bagian Oleh sebab itu unsur – unsur menjadi perhatian utama

Dalam hal ini ilmu jiwa asosiasi ada dua teori, yaitu teori *koneksionis* dan teori *conditioning* Teori konektionis mengatakan hubungan antara stimulasi dan respon jiwa stimuli mengenai organisme maka akan mengakibatkan suatu respon atau sambutan dari padanya. Dalam hal ini thoradhike memberi hukum bahwa belajar itu adalah pembentukan hubungan antara stimulus dan respon, antara

¹⁴ Sardiman A M, *Interaksi dan Motivasi belajar mengajar* , Raja Grafindo Persada , Jakarta , 2001, hal 32

¹⁵ *Ibid* hal 32

aksi dan reaksi¹⁶ Sedangkan teori conditioning memberikan pengertian bahwa belajar adalah membentuk suatu kebiasaan – kebiasaan sebagai hasil atau akibat dari syarat atau hubungan dari stimulus yang kuat dan dengan stimulus yang lebih lemah yang berakhir apabila organisme ini memungkinkan atau memberi kesempatan

3 Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain kompetensi guru, lingkungan keluarga, fasilitas, intelegensi, dan minat siswa itu sendiri sebagai individu yang belajar¹⁷

Faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor anak atau individu yang belajar, faktor guru, lingkungan keluarga, fasilitas, intelegensi dan minat siswa itu sendiri sebagai individu¹⁸

a Faktor anak atau individu yang belajar

Faktor anak adalah faktor yang utama, dikarenakan walaupun segala persyaratan yang lain terpenuhi, akan tetapi bila anak itu sendiri tidak berkemauan untuk belajar, maka yang akan di capai nanti tidak akan menggemblirakan

¹⁶ *Ibid*, hal 33

¹⁷ Drs Syaiful Bahri Djamarah, *Op Cit*, hal 16

¹⁸ *Ibid* hal 16

Faktor murid itu sendiri banyak berkaitan dengan taraf intelegensi, motifasi belajar, perasaan, sikap dan minat, kesehatan fisik, psikis, keadaan sosial ekonomi dan budaya ¹⁹

1) Taraf intelegensi

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar di sekolah intelegensi kerap kali di katakan sebagai kemampuan intelegensi, yang punya pengaruh yang sangat kuat terhadap tinggi rendahnya prestasi yang dapat di capai oleh siswa Hal itu terutama akan lebih kelihatan dalam bidang studi yang memerlukan banyak pemikiran seperti bidang studi IPA Akan tetapi ini tidak berarti faktor – faktor yang lain bisa di abaikan

2) Motivaasi Belajar

Motifasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non intelektual ,peranannya yang khas adalah penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar²⁰ anak yang memiliki motifasi kuat , akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar Adapun bentuk – bentuk dan motivasi belajar adalah

¹⁹ Afifudin, *Psikologi Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar* Harapan Masa, Solo, 1988, hal

²⁰ Sardiman, A M, *Op Cit* , hal 73

- Motivasi intrinsik , bentuk motivasi belajar atau kesediaan untuk belajar karena terdorong oleh rasa ingin tau
- Motivasi ekstrinsik, bentuk motivasi atau kesediaan untuk belajar karena terdorong untuk mendapatkan sesuatu

3) Perasaan, sikap dan minat

Perasaan adalah suasana psikis yang mengambil bagian pribadi dalam situasi dengan jalan membuka diri terhadap suatu hal yang berbeda dengan keadaan atau nilai dalam diri

Sikap adalah desakan atau dorongan di dalam hati, atau kebiasaan – kebiasaan yang dikehendaki dan dipengaruhi lingkungan yang mengelilingi individu itu Adapun yang dimaksud minat adalah kecenderungan jiwa kepada sesuatu, karena kita merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu, pada umumnya disertai dengan perasaan senang akan sesuatu itu ²¹

4) Keadaan Psikis dan fisik

Fisik dan psikis yang sehat akan sangat berpengaruh positif terhadap kegiatan belajar dan sebaliknya kesehatan yang sering terganggu misalnya badan sakit – sakitan, perasaan kacau, tidak tenang, cemas, takut dan lain sebagainya Semua itu akan menghilangkan minat dan menghambat proses belajar mengajar

²¹ Drs Ahmad D Marimba, Pengantar Filsafat Pendidikan Islam, PT Al Ma'arif, Bandung, 1962, hal 79

5) Keadaan sosial ekonomi, sosial budaya

Keadaan ekonomi keluarga yang cukup atau mewah sering kali mengakibatkan anak sering di manja sehingga mengakibatkan anak akan menjadi malas belajar, nakal dan sebagainya. Sehingga anak yang berasal dari keluarga yang sederhana atau bahkan lemah ekonominya, sering kali jauh lebih rajin dalam belajar, namun ada juga yang mengakibatkan perasaan minder, yang akan mengganggu dan mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

Begitu pula tentang keadaan sosial budaya yang tinggi dapat menciptakan kondisi yang menunjang kegiatan belajar anak sekolah sedangkan anak yang hadir dari lingkungan kebudayaan yang rendah banyak menemukan kebiasaan – kebiasaan yang ada di sekolah. Hal ini akan membawa pengaruh yang kurang baik terhadap kegiatan belajar.

b Faktor lingkungan anak

Dalam kegiatan belajar, lingkungan mempunyai pengaruh dan peranan yang sangat penting terhadap keberhasilan pendidikan agama. Karena perkembangan ilmu jiwa seseorang anak sangat dipengaruhi oleh keadaan lingkungan. Lingkungan bisa memberi pengaruh yang positif.

Pada prinsipnya pendidikan agama di Madrasah Diniyah ini dapat terjadi di mana saja, namun yang sudah biasa dilakukan adalah masjid, langgar, atau musholla, pondok pesantren, rumah dan sebagainya

Melihat kenyataan tersebut maka dapat di ambil suatu pengertian bahwa tujuan pendidikan agama di Madrasah Diniyah secara garis besarnya ialah memberikan tambahan pengetahuan pada siswa terdidik tentang ajaran – ajaran agama islam, sehingga pengetahuan mereka tentang syari'ah agama Islam menjadi luas

C. Pengaruh Pendidikan Agama Islam di Madrasah Diniyah terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam

Dengan mempelajari pendidikan agama islam di maadrasah diniyah juga ikut mempengaruhi pelaksanaan pendidikan formal, sehingga ikut mempengaruhi prestasi belajar anak khususnya dalam bidang studi pendidikan agama Seorang anak yang masih dalam usia perkembangan adalah yang peka terhadap kejadian – kejadian yang ada dalam lingkungan sekitar, di mana paada usia seseorang anak ingin berontak terhadap apa yang tidak seide dengan mereka Menurut kebiasaan, secara teori memang ada perbedaan antara anak yang sering memperoleh latihan otaknya dan tidak, baik dalam hal prestasi maupun tingkat kecerdasan Seorang anak yang tiap harinya mendapat bimbingan mengaji al Qur'an dengan anak yang

tidak pernah sama sekali mengaji al Qur'an, misalnya akan terjadi berbeda jauh prestasi belajar mengaji al Qur'an, begitu juga anak yang sering mendapatkan pelajaran agama, lebih bisa bila ia mengikuti pendidikan agama di madrasah diniyah, maka prestasi belajarnya akan lebih baik dari pada yang tidak mengikuti

Di samping itu bila dilihat dari segi hal – hal mengetahui tingginya rendahnya prestasi belajar, maka pendidikan agama di madrasah diniyah adalah di kategorikan masuk dalam salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pendidikan agama. Oleh karena itu jelas bahwa pendidikan agama di madrasah diniyah termasuk dalam salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar anak

Dengan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa dengan mengikuti pendidikan agama di madrasah diniyah, potensi – potensi belajar yang diikuti anak akan semakin kuat. Semakin melatih berbagai daya pada anak, maka anak semakin kuat dan sempurna daya itu. Demikian pula sebaliknya semakin jarang daya itu di latih, maka akan lebih lemah daya – daya itu

Hal itu berarti dengan mengikuti kegiatan – kegiatan pendidikan agama di madrasah diniyah daya – daya yang ada pada diri seorang anak akan kuat, sehingga potensi belajar pendidikan agama akan semakin efektif dalam belajar, dalam kondisi demikian anak lebih mudah dan cepat menangkap serta memahami apa yang sedang di pelajari. Hal ini selalu berpengaruh terhadap prestasi belajar pendidikan agama bagi anak

Dengan mendapat pelajaran – pelajaran di madrasah diniyah tersebut akan menambah kemampuan anak dalam membaca alqur'an. Demikian juga siswa akan lebih banyak mengerti tentang banyak hadis dan macam – macamnya Hukum -- hukum islam baik yang terkait dengan interaksi vertikal maupun interaksi horizontal. Dengan demikian kemampuan siswa dalam memahami bidang studi Pendidikan Agama Islam akan lebih meningkat.



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A Rencana Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian non eksperimental yang berbentuk *ex pos facto*

Menurut suryadi Suryasubrata *ex pos fakto* adalah data yang di kumpulkan semua kejadian yang dipersoalkan berlangsung Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian koresional yang berusaha mencari ada tidaknya pengaruh antara variabel – variabel yang akan dilibatkan dalam penelitian ini

Sedangkan dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu variabel pengaruh (independent variabel) dengan variabel terpengaruh (dependent variabel) atau di sebut juga variabel bebas dan variabel terikat, dimana variabel bebas terdiri dari (X) dan variabel terikat terdiri dari (Y), sifat dua variabel tersebut saling berhubungan atau timbal balik, maksudnya pada suatu saat variabel X mempengaruhi variabel Y atau sebaliknya variabel Y mempengaruhi variabel X

B Penentuan Populasi dan Sampel

Setiap penelitian ilmiah tentunya tidak terlepas dengan sumber data dan populasi Sebelum ditetapkan populasi dari sampel yang akan

digunakan, ada baiknya bila kita mengetahui pengertian populasi dan sampel

1 Populasi

Populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan – satuan atau individu – individu yang karakteristiknya ingin kita ketahui¹ Sedangkan yang menjadi obyek penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Sabilul Huda Kedungrejo Desa Ngumpakdalem Dander Bojonegoro dengan jumlah siswaseluruhnya adalah 201 siswa mulai dari kelas VII sampai dengan kelas IX dengan perincian , kelas VII 66 kelas VIII 70 kelas IX 65

2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti²

Menurut Sutrisno Hadi bahwa sebenarnya tidak ada suatu batasan atau suatu ketepatan yang mutlak berapa persen yang dimabil dalam populasi³

Adapun tentang beberapa besar pengambilan sampel, para ahli berbeda pendapat

Menurut Suharsimi Arukunto ”Mengatakan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi

¹ M Toha Anggoro Dkk, *Methodo Penelitian Universitas Terbuka*, Jakarta, 2007 hal 4 3

² Suharsimi Arukunto, *Prosedur Penelitian Edisi Revisi III*, Rineke Cipta, Jakarta, 1994, hal

³ Prof Drs Sutrisno Hadi *Statistik Jilid I*, Andi Offset , Yogyakarta , 1989, hal 127

Selanjutnya jika subyeknya diatas 100 dapat diambil antara 10 – 15%, atau 20 – 25%⁴

Sedangkan menurut Sutrisno Hadi Mengatakan bahwa sebenarnya tidak ada suatu batasan atau ketepatan yang mutlak berapa persen suatu sampel yang harus di ambil dari populasi⁵

Dari pendapat diatas, maka untuk menentukan sampel, penulis cenderung menggunakan pendapat Sutrisno Hadi, bahwa sebetulnya tidak ada suatu batasan atau ketepatan yang mutlak berapa persen suatu sampel yang harus di ambil dari populasi. Sehubungan dengan hal tersebut maka dalam menentukan sampel penulis mengambil 40 siswa yang mana dalam pengambilan ini menggunakan roudom sampling, yaitu pengambilan sample secara random atau tanpa pandang bulu. Dalam random sampling semua unsur individu dalam populasi mendapat kesempatan yang sama untuk di jadikan sebagai anggota sample⁶

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Sumber dan jenis data yang di pergunakan dalam penelitian ini digolongkan dua kelompok, yaitu data kwantitatif dan data kualitatif

⁴ *Ibid*, hal 120

⁵ Sutrisno Hadi *Ibid*, hal 70

⁶ Prof,Dr Suharsimi Arikunto, Cepi Safruddin Abdul Jabar M Pd *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2008, hal 110

Data kuantitatif yang diperlukan adalah jumlah siswa, termasuk sarana dan prasarana pendidikan yang meliputi kantor, kantor perpustakaan, daftar nilai prestasi siswa, nilai raport serta nilai rata – rata kelas dari tiap – tiap jenjang kelas

Sedang data kualitatif yang diperlukan adalah pendidikan agama di madrasah diniyah dalam membentuk / meningkatkan prestasi belajar siswa

2 Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini yang bersifat kuantitatif diperoleh dari documenter, sedangkan data yang bersifat kualitatif diperoleh dari kepala sekolah, guru dan karyawan sekolah, para siswa dan pihak – pihak lain yang berada di sekitar MTs Sabilul Huda Kedungrejo Desa Ngumpakdalem Dander Bojonegoro

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dan akurat, penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data

1 Metode Wawancara

Sebagai metode ilmiah biasa di artikan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan terwawancara⁷

⁷ Drs Ari Wahyudi M,Si *Pengantar Metodologi Penelitian*, Unesa University Press, Surabaya 2005, hal 62

Dalam hal ini penulis mengadakan pertemuan langsung dengan koresponden untuk memperoleh data yang di perlukan

2 Metode Angket

Metode Angket adalah pengumpulan data yang di lakukan dengan mengadakan komunikasi langsung dengan sumber data ⁸ Data yang ingin di kumpulkan dalam bentuk pertanyaan tertulis dari responden memberikan jawaban tertulis

3 Metode Observasi

Sebagai metode ilmiah biasa diartikan sebagai suatu teknik untuk mengamati sasaran langsung ataupun tidak langsung terhadap kegiatan yang sedang berlangsung ⁹

4 Metode documenter

Metode dokumentasi adalah suatu metode penulisan yang di pergunakan untuk memperoleh berbagai laporan, catatan – catatan, manuskrip, atau agenda – agenda yang di miliki oleh sekolah atau tempat penelitian ¹⁰ Adapun metode ini digunakan untuk memperoleh

⁸ I Djumhur , Drs Moh Surya, *Bimbingan dan penyuluhan di Sekolah*, CV Ilmu, Bandung, 1975, hal 55

⁹ Drs Ari Wahyudi M,Si, *Op Cit* hal 65

¹⁰ I Djumhur , Drs Moh Surya, *Op Cit* , hal 64

- Data siswa MTs Sabilul Huda kedungrejo Desa Ngumpakdalem dandér Bojonegoro
- Data keadaan guru dan karyawan
- Catatan kegiatan sekolah
- Angka – angka preastasi dalam catatan pegangan guru

E Tehnik Analisa Data

Di dalam penelitian ini penulis menganalisa data dengan menggunakan statistic, yang mana untuk menguji semua data yang terdiri angka –angka, maka perlu sekali memakai yang tepat dan efektif sehingga data yang diuji dapat membuktikan kebenarannya Agar lebih jelas penulis memberikan batasan tentang Statistic adalah kumpulan dari cara – cara dan aturan – aturan mengenai pengumpulan, pengolahan, penafsiran dan penarikan kesimpulan dari data berupa angka – angka ¹¹

Walpole mengartikan setatistik adalah metode – metode yang digunakan dalam pengumpulan, penyajian, analisis dan penafsiran data ¹²

Berdasarkan rumusan tersebut diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa statistic adalah penganalisaan dalam bentuk

¹¹ Prof, Dr Amudi Pasaribu, M Sc Ph D , *Pengantar Statisti* , Ghalia Indonesia, Medan , 1981, hal 19

¹² Prof,Dr Suharsimi Arikunto, Cepi Safruddin Abdul Jabar, M Pd, *Op Cit* , hal 143

angka – angka dari data yang di peroleh waktu penelitian Sesuai dengan judul skripsi tentang pengaruh, maka sebagai alat untuk menganalisa yang relevan adalah teknis analisa korelasi product moment

Teknik korelasi adalah salah satu teknik yang digunakan untuk mencari ada tidaknya pengaruh antara dua variable¹³ Sedangkan yang di gunakan untuk menganalisa adalah korelasi product moment dengan rumus angka kasar sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}} \quad 14$$

Keterangan

r_{XY}	= Angka indeks korelasi product moment
$\sum XY$	= Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y
$\sum X$	= Jumlah seluruh skor x
$\sum Y$	= Jumlah seluruh skor y
N	= Jumlah responden

¹³ Ibid , hal 110

¹⁴ Prof Drs Sutrisno Hadı , *Statistik Jilid II*, Andi , Yogyakarta , 2000, hal 240

Rumus di atas adalah untuk menganalisa dan menguji ada tidaknya pengaruh antara pendidikan agama islam di madrasah diniyah dengan prestasi belajar pendidikan agama islam pada siswa MTs Sabilul Huda Kedungrejo Desa Ngumpakdalem Dander Bojonegoro



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

A. Penyajian Data

1 Lokasi dan Fasilitas Sekolah

a Lokasi Sekolah

MTs Sabilul Huda Kedungrejo berada di Dukuh Kedungrejo Desa Ngumpakdalem Kecamatan dander kabupaten Bojonegoro, Letak geografis MTs Sabilul Huda Kedungrejo sangat strategis karena berada di samping jalan ¹

b Fasilitas Sekolah

Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, pada suatu lembaga pendidikan, tidak bisa terlepas dari beberapa fasilitas yang di butuhkan yang mana hal itu akan ikut menunjang terciptanya tujuan yang di harapkan Demikan juga MTs Sabilul Huda Kedungrejo Desa Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupten Bojonegoro ini yang masing – masing lokal tempat belajar dilengkapi ²

- Meja dan kursi murid
- Meja dan kursi Guru
- Papan tulis
- Papan Panel dan aimari

¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Mustari, salah satu warga yang berada di dekat lokasi penelitian pada tanggal 13 April 2010

² Hasil wawancara dengan kepala sekolah MTs Sabilul Huda tanggal 1 Mei 2010

Untuk mencukupi kebutuhan lainya, pada MTs Sabilul Huda Kedungrejo Ngumpakdalem Dander Bojonegoro juga di lengkapi kantor yang di dalamnya terdiri atas

- Ruang Kepala Sekolah
- Ruang Tata Usaha yang di lengkapi dua pasang meja kursi, mesin ketik , koraputer dan dua buah almari dokumentasi
- Ruang Dewan guru yang dilengkapi meja dan kursi

Di samping itu untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar, maka pada sekolah ini juga di sediakan perpustakaan Buku – buku tersebut diperoleh dari bantuan pusat Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, selain itu juga usaha para pengurus MTs Sabilul Huda Kedungrejo Ngumpakdalem Dander Bojonegoro

Disamping itu untuk melengkapi kebutuhan para siswa MTs Sabilul Huda Kedungrejo Ngumpakdalem Dander Bojonegoro juga memberikan sarana olah raga antara lain

- Dua buah bola volly
- Dua buah bola sepak
- Enam buah raket bulu tangkis
- Sebuah lapangan tenis meja

2 Keadaan guru, karyawan dan murid

Jumlah guru dan karyawan yang bertugas di MTs Sabilul Huda Kedungrejo Ngumpakdalem Dander Bojonegoro ini sebanyak 24 untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut

TABEL I
DATA KEADAAN GURU DAN KARYAWAN MTs SABILUL HUDA
KEDUNGREJO DANDER BOJONEGORO TAHUN 2009 / 2010

No	Nama	Jabatan	Ijasah Terakhir
1	Drs M Arif	Ka Sekolah	S 1
2	KH Ali Usman	Guru	Ponpes
3	K Saeful Anam	Guru	Ponpes
4	K Mustaqim	Guru	Ponpes
5	Heri Sutrisno, S Pd	Guru	S 1
6	Melinda Ratnawati, S Pd	Guru	S 1
7	Nurul Huda, S Pd I	Guru	S 1
8	Rokhmad, S Pd	Guru	S 1
9	Kartono, A, Ma	Guru	D 2
10	Abdul Fatah	Guru	MA
11	Munib Hidayat	Guru	Ponpes
12	Muji Leksana, S Pd	Guru	S 1
13	Nanang Nasrullah A, Ma	Guru	D 2
14	Riati	Guru	MA
15	M Mursit, S Pd	Guru	S 1
16	Bini Kuntari	T U	MA
17	Suyoto E W S Pd I	Guru	S 1
18	Fithrotul Munawaron SP d	Guru	S 1
19	Moch Ali Zainudin A, Ma	Guru	D 2
20	Moch Jami'in	Guru	MA
21	Siti Nurul Qolipah A, Ma	Guru	D 2
22	Mursini A, Ma	Guru	D 2
23	Riyanto A, Ma	Guru	D 2
24	Andirwatin	Guru	MA

Sumber MTs Sabilul Huda Kedungrejo Dander Bojonegoro

Jumlah Siswa MTs Sabilul Huda Kedungrejo Desa

Ngumpakdalem Dander Bojonegoro sebanyak 201 anak, yang

terdiri dari 97 putra dan 104 putri dengan perincian masing – masing kelas sebagaimana tertera pada tabel di bawah ini

TABEL II
DAFTAR KEADAAN SISWA MTs SABILUL HUDA KEDUNGREJO
TAHUN PELAJARAN 2009 / 2010

Kelas	Laki -- laki	Permpuan	Jumlah
VII	32	33	65
VIII	30	40	70
IX	35	31	66
Total	97	104	201

3 Pelaksanaan pendidikan agama islam di MTs Sabilul Huda kedungrejo Ngumpakdalem Dandher Bojonegoro

Dalam melaksanakan bidang studi pendidikan agama islam ini di gunakan sistem klasikal Dalam menyampaikan bidang studi pendidikan ini para guru tersebut berpedoman pada Kurikulum yang berlaku Buku yang di gunakan disamping buku paket juga ditunjang buku-buku lain yang di sesuaikan dengan kurikulum yang ada pendidikan ini diberikan empat jam pelajaran dalam satu minggu pada masing-masing kelas Setiap satu pelajaran 35 menit Sedangkan untuk praktek ibadah dilaksanakan di masjid

Adapun untuk kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di MTs Sabilul Huda Kedungrejo adalah di

musholla – musholla , peringatan – peringatan hari besar islam serta diadakan pengajian umum pada setiap akhir tahun

4 Kegiatan Pendidikan di Madrasah diniyah yang di ikuti siswa

Metode ini digunakan untuk meneliti tentang keaktifan siswa yang diperoleh dari angket dalam mengikuti pelaksanaan pendidikan agama di Madrasah Diniyah Data-data yang diperoleh dengan angket ini atas dasar item yang diberikan pada responden yaitu siswa MTs Sabulul Huda kedungrejo kelas VII, VII, dan IX yang menjadi sampel

Angket yang disusun dari item masing-masing item mengandung 3 alternatif jawaban yang merupakan pertanyaan kualitatif karena data ini akan dianalisa dengan memakai metode statistik, maka data yang bersifat kualitatif tersebut akan di kwantitatifkan dengan ketentuan sebagai berikut

- Nilai 3 untuk mereka yang memilih jawaban a
- Nilai 2 untuk mereka yang memilih jawaban b
- Nilai 1 untuk mereka yang memilih jawaban c

Pengertian untuk masing – masing nilai

- Nilai 3 baik
- Nilai 2 cukup
- Nilai 1 kurang

Dengan berpedoman pada penilaian diatas, maka dibawah ini akan disajikan data tentang prosentase dari kelompok nilai yang ada pada masing-masing kreteria kegiatan

pendidikan agama di madrasah diniyah yang dilaksanakan oleh siswa yang terdiri dari

- a Keaktifan siswa dalam mengikuti pelaksanaan pendidikan di madrasah diniyah
- b Keaktifan siswa dalam mengikuti materi pendidikan agama di madrasah diniyah

Sedangkan untuk mengetahui frekuensi nilai tiap – tiap kriteria tersebut sebagaimana tercantum dalam tabel berikut

TABEL III

**KEAKTIFAN SISWA DALAM MENGIKUTI PELAKSANAAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH DINIYAH**

Nilai	Nomor Pertanyaan										Jml	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
3	22	27	15	19	23	22	20	24	22	23	217	54,25
2	15	20	19	15	13	16	16	16	13	14	147	36,75
1	3	3	6	6	4	1	2	4	3	4	36	9

TABEL IV

**KEAKTIFAN SISWA DALAM MENGIKUTI MATERI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI MADRASAH DINIYAH**

Nilai	Nomor Item															Jml	%
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18

3	22	19	22	19	18	22	20	22	21	24	19	21	19	23	24	315	52,5
2	18	18	15	16	18	13	17	16	19	11	18	14	16	11	11	231	38,5
1	-	3	3	5	4	5	3	2	-	5	3	5	5	6	5	54	9
Jml	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	600	100

TABEL V

**KEAKTIFAN SISWA DALAM MENGIKUTI METODE PENDIDIKAN
AGAMA DI MADRASAH DINIYAH**

Nilai	Nomor Item											Jml	%
	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	.2	13	
3	35	20	29	26	30	32	28	26	28	27	281	70,25	
2	5	15	8	12	8	6	11	88	8	10	91	22,75	
1	-	5	3	2	2	2	1	6	4	3	28	7	
Jml	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	400	100	

**TABEL VI
PROSENTASE NILAI SELURUH KRETERIA VARIABEL**

Nilai	Item			Jumlah	%
	A	B	C		
3	217	315	281	813	58
2	147	231	91	469	33,5
1	36	54	28	118	8,5
Jml	400	600	400	1400	100

REKAPITULASI HASIL ANGKET SISWA MADRASAH TSANAWIYAH SABILUL HUDA KEDUNGREJO

No Responden	Nomor Item																																				Jml
	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105
2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	1	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	1	2	88	
3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	1	3	3	2	87	
4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	1	1	3	3	2	2	3	2	2	3	1	3	3	2	1	84	
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105
6	3	2	3	2	3	3	1	2	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	3	3	1	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	1	2	83	
7	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	1	3	3	2	90	
8	3	1	3	1	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	1	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	2	82	
9	1	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	89	
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105
11	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	1	3	3	3	2	2	3	2	3	87	
12	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	87	
13	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	1	3	2	2	3	1	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	1	3	3	2	85	
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105
15	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	3	2	3	2	1	3	2	3	87	
16	3	1	3	3	1	3	2	3	1	3	2	2	3	3	3	2	3	1	2	3	2	2	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	83
17	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	1	2	2	3	2	2	86	
18	2	3	1	2	3	2	2	2	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	1	2	2	79	
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105
20	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	2	2	3	2	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	1	3	3	3	2	1	85	
21	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	1	3	3	1	3	2	2	1	2	1	81	

22	3	1	3	3	1	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	2	3	1	2	3	2	2	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	83		
23	2	3	2	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	2	3	3	1	2	85			
24	1	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	1	3	3	3	87				
25	3	1	2	3	2	3	2	3	3	1	3	3	2	3	2	3	2	2	1	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	84			
26	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	1	2	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	1	2	84		
27	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	1	3	88		
28	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	1	3	2	3	2	3	3	3	1	3	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	83		
29	3	2	3	2	3	1	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	85		
30	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	99		
31	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	1	3	3	2	83		
32	2	3	1	2	3	2	2	2	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	2	79
33	1	2	1	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	82		
34	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	1	89		
35	3	1	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	2	3	82			
36	3	3	2	3	2	3	2	1	3	2	2	3	2	1	3	1	3	1	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	2	2	1	2	3	3	82		
37	2	1	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	2	82				
38	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	1	3	3	2	85		
39	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	2	2	2	2	3	2	1	3	2	3	2	1	2	2	3	2	2	79		
40	2	3	1	3	2	3	3	3	1	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	1	86		
Jumlah																													3495									

Berikut ini penulis akan sajikan nilai hasil angket pada masing – masing responden

TABEL VII

NILAI HASIL ANGKET TENTANG KEGIATAN SISWA DALAM MENGIKUTI PENDIDIKAN AGAMA DI MADRSAH DINIYAH

Nomor Responden	Nilai Scor	Nomor Responden	Nilai Scor
1	2	3	4
1	105	21	81
2	88	22	83
3	87	23	85
4	84	24	87
5	105	25	84
6	83	26	84
7	90	27	87
8	82	28	83
9	89	29	85
10	105	30	99
11	87	31	83
12	87	32	87
13	85	33	82
14	105	34	89
15	87	35	82
16	83	36	82
17	86	37	82
18	79	38	85
19	105	39	79
20	85	40	89

5 Data tentang nilai bidang studi pendidikan agama islam

Data tentang nilai pendidikan agama pada siswa MTs Sabilul

Huda Kedungrejo Desa Ngumpakdalem Dander Bjonegoro

Kelas VII sampai dengan IX yang tercatat sebagai sampel pada semester genab tahun pelajaran 2009 / 2010, menggunakan metode dokumenter, oleh karena itu pada MTs Sabitul Huda Kedungrejo ngumpakdalem Dander Bojonegoro meliputi beberapa bidang studi, maka penulis sajikan satu persatu dari masing – masing nilai

TABEL VIII
NILAI HASIL BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2009/2010

No Resp	Nilai						Rata-rata
	Qurdis	B Arab	Aqidah	Fikih	SKI	Jml	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	8	8	8	8	8	40	8
2	6	6	7	7	6	32	6,4
3	7	6	8	7	8	39	7,2
4	6	6	7	7	7	33	6 6
5	8	8	8	8	8	40	8
6	7	6	7	7	6	33	6
7	6	8	8	8	8	40	8
8	6	6	6	6	6	30	6
9	8	8	8	8	8	40	8
10	8	8	8	8	8	40	8
11	8	7	7	7	6	35	7
12	8	8	8	6	6	40	8
13	6	6	7	7	6	31	6 2
14	8	8	8	8	8	40	8
15	7	7	8	7	8	37	7 4
16	6	6	7	6	6	31	6 2
17	7	6	7	8	7	35	7
18	6	6	6	6	6	30	6
19	7	7	8	7	8	37	7 4
20	6	8	7	7	7	35	7
21	6	6	6	6	6	30	6
22	7	7	7	7	7	35	7

23	6	6	6	6	6	30	6
24	7	7	8	8	7	37	7 4
25	6	6	7	7	7	33	6 6
26	7	7	6	8	7	35	7
27	8	8	8	8	8	40	8
28	6	6	7	6	6	31	6
29	8	8	8	8	8	40	8
30	8	7	8	8	8	39	7 8
31	8	8	8	8	8	40	8
32	7	7	7	7	7	35	7
33	6	6	6	7	6	31	6 2
34	7	7	8	8	8	38	7 7
35	6	6	6	7	7	32	6 4
36	6	6	6	7	7	32	6 4
37	7	7	7	7	7	35	7
38	7	8	7	6	7	35	7
39	6	7	6	8	7	34	6 8
40	7	7	7	7	7	35	7

B Analisa Data

1 Lokasi dan Fasilitas Sekolah

Berpijak dari data tersebut diatas, tentang lokasi dan fasilitas MTs Sabilul Huda Kedungrejo Ngumpakdalem Dander Bojonegoromenunjukkan bahwa lingkungan MTs Sabilul Huda kedungrejo Ngumpakdalem dander Bojonegoro cukup cukup memadai dan mudah di jangkau oleh lapisan masyarakat Hal ini memungkinkan semakin bertambahnya jumlah siswa tiap tahunnya Disamping itu gangguan – gangguan yang bersifat negatif terhadap proses belajar mengajar tidak ada

2 Keadaan Guru

Ditinjau dari jumlah pengajar , yaitu 24 guru yang memberikan ilmunya kepada siswa, dapat di katakan bahwa

jumlah tersebut cukup mendukung keberhasilan proses belajar mengajar

3 Proses Pengajaran pendidika agama islam

Dari data tersebut diatas menunjukkan bahwa tenaga guru agama jelas memadai , kreteria bidang studi agama itu di tangani oleh guru-guru fak dengan demikian berarti masing – masing memberikan pelajaran sesuai dengan fak yang mereka kuasai

Disamping itu fasilitas yang ada disekolah juga menunjang kegiatan pelaksanaan pengajaran agama Demikian juga dengan adanya kegiatan keagamaan disekolah, menunjukan bahwa agama di terima anak tidak hanya di mengerti tetapi juga diwujudkan dalam bentuk tingkah laku sehari-hari

4 Kegiatan pendidikan agama islam di madrasah diniyah yang diikuti siswa

a Keaktifan siswa dalam mengikuti pelaksanaan pendidikan agama islam di maadrasah diniyah

Untuk kreteria ini dari jawaban angket yang di sebarakan, maka kelompok nilai yang memperoleh predikat baik 45,25 %, cukup 36 % dan kurang 9 % Dari situ kiranya dapat dinyatakan bahwa siswa aktif dalam mengikuti mengikuti pelaksanaan pendidikan agama di madrasah diniyah

b Keaktifan siswa dalam mengikuti materi pelajaran pendidikan agama di madrasah diniyah

Untuk kelompok ini jawaban angket dapat diperoleh hasil dengan predikat baik 50 %, cukup 38 % dan kurang 9 % Dari kenyataan tersebut diatas dapat dinyatakan bahwa sebagian besar para siswa aktif dalam mengikuti materi pelajaran

- c Keaktifan siswa dalam mengikuti metode pendidikan agama islam di madrasah diniyah

Dalam hal ini hasil jawaban angket yang diperoleh adalah sebagai berikut

- Baik	70,25 %
- Cukup	22,75 %
- Kurang	7 %

Dari data tersebut diatas menunjukkan bahwa para siswa pada umumnya aktif mengikuti metode pendidikan agama di madrasah diniyah

Dari gambaran di atas dapat dinyatakan bahwa para siswa pada tahun 2009/2010 semester ganjil cukup aktif dalam mengikuti kegiatan pendidikan agama islam di madrasah diniyah

Kategori hasil – hasil tersebut dapat dinyatakan cukup Pada dasarnya masih perlu diperhatikan dengan statistik yang hasilnya lebih mantab Untuk mengetahui keaktifan siswa dalam mengikuti pendidikan agama di madrasah diniyah dapat dilihat dari nilai rata (meanya) Untuk mencari mean adalah dengan menggunakan rumus

$$M = \frac{F_x}{N}$$

Nilai	F	Fx
3	813	2439
2	469	938
1	118	118
Jumlah	1400	3495

$$\text{Jadi mean} = F_x = \frac{3495}{1400} = 2,4964$$

Dengan demikian nilai rata-ratanya adalah 2,4964 yang berarti keaktifan siswa dalam mengikuti pendidikan agama islam di madrasah diniyah adalah cukup

5 Analisa prestasi belajar bidang studi pendidikan agama islam

Dari nilai prestasi siswa yang tercantum dalam tabel menunjukkan bahwa jumlah nilai yang berhasil diperoleh sebesar 282,4 sehingga diperoleh nilai rata-rata

$$\frac{282,4}{40} = 7,06$$

Dengan kenyataan tersebut diatas dan dengan kreteria yang telah ditentukan , maka dapat diambil kesimpulan bahwa nilai rata-rata bidang studi pendidikan agama yaitu , 7,06 jika dibulatkan = 7 yang berarti cukup

6 Analisa pengaruh pendidikan agama islam di madrasah diniyah terhadap prestasi belajar bidang studi pendidikan agama disekolah

Dalam rangka menguji hipotesa penelitian ini, akan dihitung dengan menggunakan teknik analisa korelasi product moment, di sini memakai fase - fase sebagai berikut

Menghitung nilai-nilai angket dan prestasi belajar bidang studi pendidikan agama disekolah dari masing-masing subyek sebagaimana tabel berikut

TABEL IX

**NILAI HASIL ANGKET DAN PRESTASI BELAJAR BIDANG
STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH
TAHUN 2009/2010**

No Subyek	X	Y	No Subyek	X	Y
1	2	3	4	5	6
1	105	8	21	81	6
2	88	6 4	22	83	6
3	87	7 2	23	85	7
4	84	6 6	24	87	7 4
5	105	8	25	84	6 6
6	83	6 6	26	84	7
7	90	8	27	87	8
8	82	6	28	83	6
9	89	8	29	85	8
10	105	8	30	99	7 8
11	87	7	31	83	8
12	87	8	32	87	7

12	87	8	32	87	7
13	85	6 2	33	82	6 2
14	105	8	34	89	7 7
15	87	7 4	35	82	6 4
16	83	6 2	36	82	6 4
17	86	7	37	82	7
18	79	6	38	85	7
19	105	7 4	39	79	6 8
20	85	7	40	86	7

TABEL X

MENGHITUNG KOEFESIEN KORELASI PRODUCK MOMENT

No Subyek	X	Y	X ²	Y ²	YX
1	2	3	4	5	6
1	105	8	11025	64	840
2	88	6 4	7744	40 69	563 2
3	87	7 2	7569	51 84	626 4
4	84	6 6	7396	43 56	567 6
5	105	8	11025	64	840
6	83	6 6	6889	43 56	547 8
7	90	8	8100	64	720
8	82	6	6724	36	492
9	89	8	7921	64	712
10	105	8	11025	64	840
11	87	7	056	49	588
12	87	8	7569	64	696
13	85	6 2	569	54 76	643 8
14	105	8	11025	64	840

15	87	7 4	7225	38 44	527
16	83	6 2	6889	38 44	514 6
17	86	7	7396	49	602
18	79	6	6256	36	464
19	105	7 4	11025	54 /6	777
20	85	7	7225	49	595
21	81	6	6561	36	486
22	83	6	6889	36	498
23	85	7	7225	49	595
24	87	7 4	7569	54 76	643 8
25	84	6 6	7056	43 56	554 4
26	84	7	7056	49	588
27	87	8	7569	64	696
28	83	6	6889	38 44	514 6
29	85	8	7225	64	680
30	99	7 8	9801	60 84	772 2
31	83	8	6889	64	664
32	87	7	7569	49	409
33	82	6 2	6724	38 44	508 4
34	89	7 7	7921	57 76	676 4
35	82	6 4	6724	40 96	524 8
36	82	6 4	6724	40 96	624 8
37	82	7	7225	49	574
38	85	7	7225	49	595
39	79	6 8	6246	46 24	537 2
40	86	7	7396	49	602

Akhirnya dengan rumus di muka, korclasi antara X dan Y dapat diselesaikan scbagai berikut

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}} \\
 &= \frac{24850 - \frac{(3495)(282,4)}{40}}{\sqrt{\left\{ 308625 - \frac{(3495)^2}{40} \right\} \left\{ 2013,28 - \frac{(282,4)^2}{40} \right\}}} \\
 &= \frac{24850 - 24674,7}{\sqrt{\{308625 - 305735,62\} \{2013,28 - 1993,744\}}} \\
 &= \frac{175,3}{\sqrt{\{3249,38\} \{19,536\}}} \\
 &= \frac{175,3}{\sqrt{63479,887}} \\
 &= \frac{175,3}{251,95215} \\
 &= 0,695
 \end{aligned}$$

Dengan memeriksa tabel nilai r product moment, dengan N sebesar 40 pada taraf signifikansi 5 % diperoleh $r_t = 0,312$ sedang taraf signifikansi 1 % ditemukan $r_t = 0,403$ adapun $r_o = 0,695$ karena pada taraf signifikansi 5 % maupun 1 % $r_o > r_t$ berarti r_o

signifikan, baik pada taraf signifikansi 5 % maupun 1 % sebagai konsekwensinya hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil di tolak



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

- 1 Pendidikan agama islam di madrasah diniyah yaitu pendidikan agama islam yang di laksanakan secara teratur, terprogram dan dilaksanakan secara fleksibel serta tidak terlalu ketat pada suatu aturan yang statis Pendidikan agama islam di madrasah diniyah ini telah diikuti oleh para siswa MTs Sabilul Huda Kedungrejo Desa Ngumpakdalem Dander Bojonegoro dengan baik
- 2 Pendidikan Agama islam di Madrasah Diniyah mempunyai pengaruh yang cukup signifikan Hal ini dapat dilihat dari prestasi siswa MTs Sabilul Huda kedungrejo Desa Ngumpakdalem Dander Bojonegoro yang mencapai nilai rata-rata 7 yang berarti cukup
- 3 Dengan melihat taraf signifikan 5 % untuk jumlah subyek 40 yaitu 0,312 dan taraf signifikan yaitu 0,403, dan kemudian membandingkan hasil $r = 0,695$ maka dapat dikatakan cukup signifikan Dan ternyata terletak antara 0,600-0,800

B Saran-saran

- 1 Agar pelaksanaan pendidikan agama islam di madrasah diniyah yang ada sekarang ini tetap di pertahankan, sebab hal itu akan mempengaruhi prestasi belajar pendidikan agama di sekolah
- 2 Hendaknya para pengelola sekolah MTs Sabilul Huda Kedungrejo Desa Ngumpakdalem Dander Bojonegoro menggalang kerjasama yang baik dengan lembaga-lembaga pendidikan agama islam yang dilaksanakan masyarakat, karena dengan kerjasama yang terpadu dapat meningkatkan prestasi belajar anak, yang pada akhirnya dapat mempercepat pencapaian tujuan pendidikan, pada khususnya pendidikan agama islam

DAFTAR PUSTAKA

- A M Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2001
- Ahmad D Marimba Drs, *Pengantian Filsafat Pendidikan Islam*, PT Al-Ma'arif, Bandung, 1962
- Amudi Pasaribu Prof Dr *Pengantar Statistik*, Ghalia Indonesia, Medan, 1981
- Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bumi Restu, Jakarta, 1987
- Ari Wahyudi Drs, Msc *Pengantar Methodologi Penelitian*, Unessa Universty Press, Surabaya, 2005
- Departemen Agama RI *Grand Design Pendidikan keagamaan dan Pondok Pesantren 2004-2009*, Jakarta, 2005
- Departemen Agama RI *Pedoman Kegiatan Belajar Mengajar Madrasah Diniyah*, Jakarta, 2003
- Djumhur I, Moh Surya, Drs, *Bimbingan dan Penyuluhan Di Sekolah (Guidance & Counseling)*, CV Ilmu, Bandung, 1975
- Fuad Ihsan H Drs, *Dasar-dasar Kependidikan Komponen MKDK*, Rineka Cipta, Jakarta, 2001
- Gerungan DR, W A, DIPL, Psych, *Psikologi Sosial*, Refika Aditama, Bandung, 2004
- Hadri Sutrisno, MA Prof Dr *Statistik Jilid 2*, Andi, Yogyakarta, 2004

- Ihsan Fuad H Drs, *Dasar-Dasar Kependidikan Komponen MKDK*, Rineke Cipta, Jakarta, 2001
- Joesoef Soelaiman Prof Dr, *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*, Bumi Akasara, Jakarta, 1992
- Mohammad Kholil, *Etika Pendidikan Islam*, Titian, Indramayu, 2007
- Prasetyo Drs, *Filsafat Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2002
- Suharsimi Atikunto, Prof Dr, Cepi Safrudin Abdul Jabar, M Pd, *Evaluasi Program Pendidikan , Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan* Bumi aksara, Jakarta, 2008
- Sulchan Yasyin Drs, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Amanah, Surabaya, 1997
- M Toha Anggoro dkk, *Metode Penelitian*, Universitas Terbuka, Jakarta, 1994
- Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Usaha Nasional, Surabaya, 1994
- Tim Dosen FIP-IKIP Malang, *Pengantar Dasar-Dasar Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya, 1980

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

I IDENTITAS RESPONDEN

- A Nomor Responden
- B Nama Responden
- C Tempat tanggal Lahir
- D Alamat

II Pilihlah jawaban yang kalian anggap benar dengan memberi tanda silang (x) diantara salah satu huruf a,b,dan c

A KEAKTIFAN SISWA DALAM MENGIKUTI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH DINIYAH

- 1 Berapa kali kalian belajar di madrasah diniyah seperti di langgar/masjid/pondok pesantren?
 - a setiap hari
 - b 4 kali
 - c 2 kali
- 2 Dalam madrasah tersebut apakah kalian selalu mengikuti pelajaran?
 - a Dari awal sampai akhir
 - b Kadang – kadang sampai akhir

- c Tidak sampai akhir
- 3 Apakah pelajaran yang ada di madrasah diniyah kalian tulis semua ?
- a saya tulis semua
 - b Sebagian besar saya tulis
 - c Sebagian kecil saya tulis
- 4 siapakah yang mendorong kalian mengikuti pelajaran di madrasah tersebut ?
- a Saya sendiri
 - b Orang tua
 - c Ikut – ikutan
- 5 Apakah Kalian senang mengikuti pelajaran di madrasah diniyah tersebut ?
- a senang
 - b kurang senang
 - c tidak senang
- 6 Apakah kalian mengikuti semua pelajaran yang di berikan oleh pendidik ?
- a Semua pelajaran
 - b Sebagian besar Pelajaran
 - c Sebagian kecil Pelajaran
- 7 Apakah kalian pernah tidak masuk ?

- a Tidak pernah
 - b Kadang-kadang
 - c Sering
- 8 Apakah kalian pernah pulang sebelum waktunya ?
- a Tidak pernah
 - b Kadang-kadang
 - c Sering
- 9 Apakah kalian pernah terlambat masuk ?
- a Tidak pernah
 - b Kadang-kadang
 - c Sering
- 10 Apabila kalian tidak masuk, apakah kalian membuat izin ?
- a Membuat
 - b Kadang – kadang
 - c Tidak membuat

B. MATERI AGAMA ISLAM DI MADRASAH DINIYAH

- 11 Apakah kalian pernah mendapatkan pelajaran tentang tata cara membaca Al- Qur'an dengan baik dan benar ?
- a Sering
 - b Kadang – kadang

c Tidak pernah

12 Apakah kalian pernah mendapatkan pelajaran tentang iman kepada allah

?

a Sering

b Kadang – kadang

c Tidak pernah

13 Apakah juga pernah mendapatkan pelajaran tentang iman kepada malaikat – malaikat allah?

a Sering

b Kadang – kadang

c Tidak pernah

14 Apakah juga pernah mendapat pelajaran tentang iman kepada raul – rasul allah ?

a Sering

b Kadang – kadang

c Tidak pernah

15 Apakah juga pernah mendapatkan pelajaran tentang iman kepada kitab – kitab allah ?

a Sering

b Kadang – kadang

c Tidak pernah

- 16 Apakah kalian juga pernah mendapatkan pelajaran tentang iman kepada hari akhir ?
- a Sering
 - b Kadang – kadang
 - c Tidak pernah
- 17 apakah juga pernah mendapatkan pelajaran tentang iman kepada hari akhir?
- a Sering
 - b Kadang – kadang
 - c Tidak pernah
- 18 Disamping mendapatkan pelajaran akidah ahlaq, kalian juga mendapatkan pelajaran tentang arti ucapan sahadat bagi orang yang baru masuk islam ?
- a Sering
 - b Kadang – kadang
 - c Tidak pernah
- 19 Apakah kalian pernah mendapatkan pelajaran tentang tata cara melakukan sholat lima waktu ?
- a Sering
 - b Kadang – kadang
 - c Tidak pernah

- 20 Apakah juga pernah mendapatkan pelajaran tentang zakat ?
- a Sering
 - b Kadang – kadang
 - c Tidak pernah
- 21 apakah juga pernah mendapatkan pelajaran tentang ibadah puasa ?
- a Sering
 - b Kadang – kadang
 - c Tidak pernah
- 22 apakah juga pernah mendapatkan pelajaran tentang haji ?
- a Sering
 - b Kadang – kadang
 - c Tidak pernah
- 23 apakah kalian juga pernah mendapatkan pelajaran akhlak seperti sopan santun dalam pergaulan ?
- a Sering
 - b Kadang – kadang
 - c Tidak pernah
- 24 apakah juga pernah mendapatkan pelajaran tentang menolong sesama manusia?
- a Sering
 - b Kadang – kadang

c Tidak pernah

25 apakah kalian pernah mendapatkan pelajaran tentang berkata jujur?

a Sering

b Kadang – kadang

c Tidak pernah

d

C. METODE PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRSAH DINIYAH

26 Dalam menerangkan tentang cara membaca al qur'an bagaimanakah cara yang di tempuh oleh guru kalian ?

a. Secara individu

b Bersama dalam satu ruangan

c Diterangkan saja

27 Bagaimanakah cara menerangkan tentang ibadah yang di tempuh oleh guru kalian ?

a diterangkan dan di peragakan

b diperagakan saja

c diterangkan saja

28 Bagaimana cara yang ditempuh dalam menerangkan tentang puasa ?

a Secara individu

b Bersama dalam satu ruangan

c Diterangkan saja

29. Bagaimana pula cara yang ditempuh dalam menerangkan cara melakukan ibadah zakat ?
- a Secara individu
 - b Bersama dalam satu ruangan
 - c Diterangkan saja
- 30 Bagaimana pula cara yang ditempuh dalam menerangkan cara melakukan ibadah haji?
- a Secara individu
 - b Bersama dalam satu ruangan
 - c Diterangkan saja
- 31 Bagaimana pula cara yang ditempuh dalam menerangkan tentang akidah ?
- a Secara individu
 - b Bersama dalam satu ruangan
 - c Diterangkan saja
- 32 Bagaimana pula cara yang ditempuh dalam menerangkan tentang ahlak ?
- a Secara individu
 - b Bersama dalam satu ruangan
 - c Diterangkan saja
- 33 Dalam menerangkan pelajaran, apakah kalian pernah diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal – hal yang belum kalian fahami ?

- a Di beri kesempatan
- b Kadang – kadang diberi kesempatan
- c Tidak diberi kesempatan

34 Dalam hal itu apakah kalian menggunakan kesempatan bertanya ?

- a Sering
- b Kadang – kadang
- c Tidak pernah

35 Apakah kalian setuju dengan cara mengajar yang di lakukan oleh guru kalian?

- a Setuju
- b Kurang setuju
- c Tidak setuju



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
 “SUNAN GIRI BOJONEGORO”

JLN JEND A YANI 10 BOJONEGORO TELP & FAX (0353) 883358

**KARTU KONSULTASI
 MAHASISWA**

Nama RIYANTO Semester VIII
 No Pokok _____ Dosen PEMBINABING I
 Judul PENBARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MAD
RASAH DINIYAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR
BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA
SKWA MTs SABILUL HUDA KDPREK NEUMPAKDALEM DANDER BJA

Langgal	Nasehat yang diberikan	Parap Dosen
5/10/14	Skripsi di kejelasan. BAB F S/d SELESAI Konsultasi.	[Signature]
25/10/14	1. Rumusan masalah Konsultasi 2. Lain dan lain.	[Signature]
31/10/14	[Signature]	

CAIAIAN

Kartu ini harus diserahkan kembali ke
 Fakultas bersamaan dengan paper
 penelitian yang diselesaikan

Bojonegoro, _____

Ketua,



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
 "SUNAN GIRI BOJONEGORO"

JLN JEND A YANI 10 BOJONEGORO TELP & FAX (0353) 883358

KARTU KONSULTASI
 MAHASISWA

Nama RIYANTO Semester VIII
 No Pokok _____ Dosen PEMBIMBING I
 Judul PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH
DINIYAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA MTs SABILUL HUDA
KEDUNGREJO, NGUMPAKDALEM, DAN DER, BOJONEGORO

Langgal	Nasihat yang diberikan	Parap Dosen
12/10	Revisi	
14	Bab I. Rumusan a. Latar Belakang b. PAI di Kediri c. Belanja d. Pengaruh	
21/10	Lanjut Bab III+IV	
13/10	Revisi	

CATATAN

Kartu ini harus diserahkan kembali ke
 Fakultas bersama dengan paper
 masalah / skripsi yang diselesaikan

Bojonegoro, _____

Ketua,

KARTU ANGGOTA PERPUSTAKAAN (STAI)



**Sunan Giri
Bojonegoro**

Tahun Akademik

Pendidikan Penelitian, Pengabdian

Nama Rizanto

Semester VI

No Anggota 321

Alamat Kedungrejo

Bantar NIT

Bojonegoro, tgl 04-2009

Tanda tangan dan
Nama terang pemegang



Rizanto

Bagian Perpustakaan,

Dr. s. Abd. Muntholib, M.PdI

Kembalikan tepat pada waktunya !!!

No	Kode Buku	Tgl Kembali
1	2571	13/09
2	1192	30/09
3	2056	28/09
4		28/09
5	3092	17/10
6	2092	17/10
7	1703	17/10
8	2119	17/10
9	2759	16/10
10	2710	16/10
11	2640	15/10
12		15/10
13	2575	12/10
14	P. Sholah	12/10
15	2297	15/10

No	Kode Buku	Tgl Kembali
1	2500	15/10
2	464	15/10
3	570	15/10
4	2073	15/10
5	1731	15/10
6	Sholah 2	15/10
7	2695	15/10
8	Kembali	15/10
9	2057	15/10
10	104	15/10
11	3029	15/10
12	2767	15/10
13	2013	15/10
14	2730	15/10
15	2890	15/10

Hadist sholah 10/10

M E M O

Untuk Mahasiswa / Alumni yang namanya tersebut di bawah ini

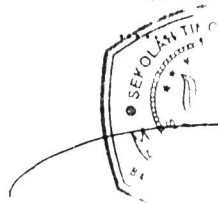
N a m a RIYANTO
TTL BTN, 31-3-1977

NIM / NIMKO

NILKO

Prodi / Semester VIII PAI Tr.

Kepadanya dapat diberikan pelayanan MENDAFKAR
DAUNTAODSAH SKRIPSI.



Bojonegoro, 31-5-2010
Kasubbag Keuangan

ACHSANUN NIAM



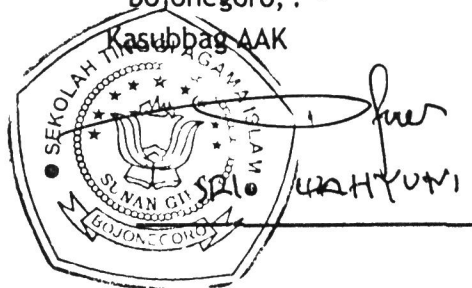
NILAI UJIAN KENDALI MUTU (UKM)
STAI "Sunan Giri Bojonegoro

NAMA . RIZANTO
NIMKO

NO	MATA UJIAN	NILAI
1	Pancasila B
2	Methodologi Study Islam A
3	Ulumul Qur'an / Ulumul Hadits A
4	Bahasa Arab B
5	Bahasa Inggris B
6	Ilmu Pendidikan B
7	Sejarah Peradaban Islam (SPI) A
8	Fiqh / Ushul fiqh A
9	Pengembangan Kurikulum B
10	Perencanaan Sistem Pengajaran PAI B

Bojonegoro, . 31-5-2010

Kasubbag AAK





SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
"SUNAN GIRI" BOJONEGORO

Status TERAKREDITASI SK BAN NO 003/BAN-PT/Ak-XII/S1/IV/2009
JL JENDRAL AHMAD YANI NO 10 TELP & FAX (0353) 883358 BOJONEGORO
KODE POS 62115 PO BOX 113

Nomor IV / 55 / PP 00 09 / / 2010
Lamp -
Hal SURAT RISET

Bojonegoro, 26 Maret 2010

Kepada
Yth Kepala MTs Sabilul Huda Kedungrejo
Ngumpakdalem Dander Bojonegoro
Di
TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr Wb

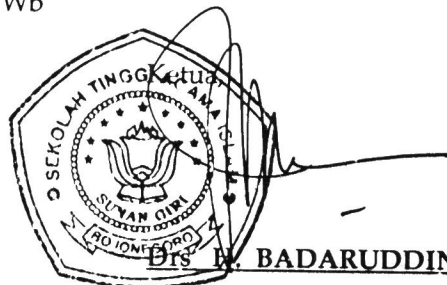
Dengan ini kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini

N A M A	RIYANTO
N I M	2008 5501 02230
N I M K O	2008 4 055 0001 2 02123
Semester / Jurusan	VIII / PAI

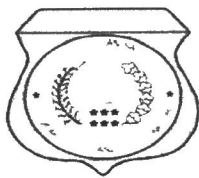
Dalam rangka menyelesaikan studi / menyusun skripsinya dimohon diberi ijin / kesempatan untuk mengadakan riset di MTs Sabilul Huda Kedungrejo Ngumpakdalem Dander Bojonegoro dalam bidang – bidang yang sesuai dengan judul skripsinya yaitu Pengaruh Pendidikan Agama Islam di Madrasah Diniyah terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam pada Siswa MTs Sabilul Huda Kedungrejo Ngumpakdalem Dander Bojonegoro

Atas perkenan dan kebijaksanaan Bapak / Ibu / Saudara kami sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr Wb



Dr. BADARUDDIN AHMAD, M.Pd.I



**YAYASAN PENDIDIKAN SABILUL HUDA
(Y P S H)**

**MADRASAH TSANAWIYAH SABILUL HUDA
DS NGUMPAKDALEM KEC DANDER KAB BOJONEGORO
STATUS TERAKREDITASI MSM 121235220051 NPSN 20504277**

ALAMAT JL. MADRASAH DSN KEDUNGREJO DS NGUMPAKDALEM KEC DANDER KAB. BOJONEGORO 62171

Surat Keterangan

Nomor 0169/MTs SK/V/2010

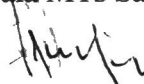
Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MTs Sabilul Huda Kedungrejo
Desa Ngumpakdalem Dander Bojonegoro Menerangkan bahwa

Nama	Riyanto
NIM	2008 5501 02230
NIMKO	2008 4 055 0001 2 02123
Jenis Kelamin	Laki - Laki
Tempat / Tanggal Lahir	Bojonegoro, 31 Maret 1977
Alamat	Kedungrejo RT 37 RW 08 Desa Ngumpakdalem

Nama tersebut diatas telah melakukan penelitian di MTs Sabilul Huda Kedungrejo
Desa Ngumpakdalem Dander Bojonegoro, selama 30 hari Adapun tujuan penelitian
tersebut untuk menyusun sebuah skripsi yang berjudul ” PENGARUH
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH DINIYAH TERHADAP
PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA
SISWA MADRASAH TSANAWIYAH SABILUL HUDA KEDUNGREJO DESA
NGUMPAKDALEM DANDER BOJONEGORO”

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapatnya digunakan
sebagaimana mestinya

Kedungrejo , 14 Juni 2010
Kepala MTs Sabilul Huda


Drs. M ARIF
NIP

